

Berita Pers

GMF dan BIJB Tandatangani Kerja Sama Strategis Pengembangan Kertajati Aerospace Park di West Java Investment Summit 2025

Bandung, 14 November 2025 — PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) memperkuat langkah transformasi bisnisnya dengan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) bersama PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) dalam ajang West Java Investment Summit (WJIS) 2025. Kerja sama ini menandai dimulainya pengembangan Kertajati Aerospace Park, kawasan terpadu yang akan menjadi pusat kegiatan industri kedirgantaraan nasional.

Penandatanganan KSO dilakukan oleh Direktur Utama GMF, Andi Fahrurrozi, dan Plt. Direktur Utama BIJB, Ronald H. Sinaga. Melalui kerja sama ini, GMF dan BIJB akan berkolaborasi menjadi pengelola kawasan. GMF pun akan menjadi *anchor tenant* atau operator yang nantinya turut berperan sebagai penggerak utama ekosistem industri di kawasan seluas ±84 hektar di area Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB), Majalengka.

Kertajati Aerospace Park dirancang sebagai *integrated aerospace ecosystem*, yang mencakup fasilitas *Maintenance, Repair, & Overhaul* (MRO) untuk pesawat komersial dan pertahanan, *engine & component workshop*, *manufacturing zone*, *training and research center*, serta *business center* yang terhubung langsung dengan infrastruktur bandara.

Proyek Kertajati Aerospace Park ini akan menarik investasi secara bertahap dengan initial investment senilai USD 8 juta dan akan mencapai USD 771 juta selama masa kerja sama jangka panjang, serta diproyeksikan dapat menyerap ribuan tenaga kerja baru, baik dalam kawasan dan maupun sekitarnya, sekaligus memperkuat rantai pasok industri kedirgantaraan dan pertahanan nasional.

Direktur Utama GMF, Andi Fahrurrozi, menyampaikan bahwa langkah ini menjadi bagian dari perluasan cakupan bisnis Perusahaan. "Kertajati Aerospace Park akan menjadi fondasi baru bagi GMF dalam memperluas kapabilitas di industri pertahanan dan komersial. Ini bukan sekadar ekspansi bisnis, tetapi bagian dari misi kami untuk membangun kemandirian bangsa di bidang kedirgantaraan, baik komersial maupun pertahanan," ujar Andi.

"Melalui kolaborasi bersama BIJB dan dukungan penuh Pemerintah Provinsi Jawa Barat, kami juga ingin mendorong Kertajati menjadi pusat inovasi, pelatihan, dan teknologi yang menumbuhkan industri aviasi Indonesia dari hulu ke hilir," tambah Andi.

Tahapan awal proyek akan difokuskan pada penyusunan *masterplan* kawasan, disusul penjajakan investor dan mitra industri strategis, termasuk *Original Equipment Manufacturer* (OEM) global serta lembaga pendidikan dan riset. *Groundbreaking* tahap pertama ditargetkan dapat dilaksanakan dalam waktu dekat dengan pembangunan fasilitas perawatan pesawat *rotary wing* dengan GMF sebagai *anchor tenant* atau operator. GMF pun ke depannya secara bertahap akan memusatkan operasi MRO bidang pertahanan seluruhnya berada di Kertajati Aerospace Park dimulai dari segmen *rotary wing*.

Plt. Direktur BIJB, Ronald H. Sinaga, menambahkan, "Kolaborasi ini memperkuat posisi Kertajati sebagai pusat industri aviasi dan pertahanan berteknologi tinggi yang berskala internasional. Dengan GMF sebagai mitra utama, kawasan ini diharapkan menjadi lokomotif baru pertumbuhan ekonomi Jawa Barat."

Didukung oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan selaras dengan *roadmap* industri kedirgantaraan serta pertahanan nasional, Kertajati Aerospace Park dikembangkan dengan prinsip *green, smart, dan sustainable industrial development*. Kehadiran proyek ini akan menjadi tonggak penting dalam memperkuat posisi Indonesia di rantai pasok global industri penerbangan dan pertahanan.

Tentang GMF

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa *industrial services*, serta perbaikan, perawatan dan *overhaul* pesawat terbang. Sebagai MRO terbesar di Indonesia yang berpengalaman lebih dari 70 tahun. GMF mulanya berdiri sebagai Divisi Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. berlokasi di Bandara Internasional Soekarno Hatta. GMF telah melayani lebih dari 190 pelanggan yang berasal dari 60 negara di dunia. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, GMF telah diakui oleh otoritas penerbangan dunia dengan adanya sertifikasi dari lebih dari 25 negara, diantaranya FAA (Amerika), EASA (Eropa), dan DGCA (Indonesia). Pada tahun 2017, GMF resmi menjadi perusahaan terbuka dengan melepas sahamnya ke publik dengan *ticker code* GMFI. Saat ini, GMF tengah melebarkan sayapnya untuk merambah segmen *power services* serta industri pertahanan. Dengan demikian, GMF diharapkan mampu mewujudkan visinya menjadi perusahaan MRO paling bernilai melalui misinya dalam menyediakan solusi perawatan yang terpadu dan andal sebagai bentuk kontribusi bagi bangsa dan negara.

Media Contact:

Khairani Windyaningrum

Corporate Communications & CSR Division Head

P: +62 822 1667 8282

E: khairani@gmf-aeroasia.co.id / corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id